

Optimalisasi Kegiatan Pendidikan Dan Sosial Pada Era Covid-19 Di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat

Anisa Nur R¹ Bayu P² Hanifathu K³ Nurfadilah⁴ Saifuddin Nur⁵

¹Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung nurrannisa@gmail.com

²Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung bayup9302@gmail.com

³Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung hani.khoiriah11@gmail.com

⁴Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung nurf2300@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung saifuddinnur@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu permasalahan dunia yang menimpa berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan, sosial, dan pendidikan. Pada dunia pendidikan keberlangsungan pembelajaran secara tatap muka menjadi terhambat karena pembatasan sosial, bukan hanya itu saja kegiatan sosial juga ikut terhambat. Tujuan pelaksanaan KKN di Desa Telagamurni untuk membantu pengoptimalisasian kegiatan dalam bidang pendidikan dan sosial pada era covid-19. Metode yang di lakukan dalam kegiatan ini menggunakan metode diskusi dan berkontribusi secara langsung dalam kegiatan. Dimana mitra yang terlibat adalah siswa sekolah dan masyarakat Desa Telagamurni itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan pada dua wilayah yakni di Desa Telagamurni Kp. Bojong Koneng RT 002 RW 001 dan di Desa Telagamurni Kp. Warung Bambu RT 002 RW 009. Adapun program yang kami lakukan seperti, Bimbingan Belajar, Taman Baca, Khitanan Massal dan Santunan Anak Yatim.

Kata Kunci : Covid 19, Pendidikan, Sosial

Abstrak

The Covid-19 pandemic is one of the world's problems that affects various aspects such as the economy, health, social, and education. In the world of education, the continuity of face-to-face learning is hampered due to social restrictions, not only that, social activities are also hampered. The purpose of implementing the Community Service Program in Telagamurni Village is to help optimize activities in the education and social fields in the Covid-19 era. The method used in this activity uses the discussion method and contributes directly to the activity. Where the partners involved are school students and the community of Telagamurni Village itself. The implementation of this KKN activity was carried out in two areas, namely in the Telagamurni Village, Kp. Bojong Koneng RT 002 RW 001 and in Telagamurni Village Kp. Warung Bambu RT 002 RW 009. The programs we carry out include Tutoring, Reading Gardens, Mass Circumcision and Donations to Orphans

Keywords: Covid 19, Education, Social

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu permasalahan dunia yang menerpa berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan, sosial, dan pendidikan. Sejak awal tahun 2020 pandemi Covid-19 menyebar keseluruh penjuru dunia dan belum dinyatakan hilang sepenuhnya bahkan sampai saat ini. Adapun beberapa aspek yang menjadi dampak dari pandemi Covid-19 ini yaitu aspek ekonomi, kesehatan, sosial, pendidikan, dan masih banyak lainnya. Sejak adanya Covid 19 yang melanda di seluruh dunia, kebijakan pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini salah satunya yaitu pembatasan sosial berskala besar. Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang mengatakan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid 19), pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Surat edaran ini dikeluarkan guna menghindari dan mencegah penyebaran covid 19 yang lebih luas di seluruh dunia salah satunya Indonesia.

Pada dunia pendidikan, keberlangsungan pembelajaran secara tatap muka menjadi hambatan utama serta terjadinya perubahan besar yang dihadapi di era pandemi covid 19 ini. Pembelajaran secara tatap muka terhambat karena pembatasan sosial sehingga memerlukan teknologi lain untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran bagi siswa. Meskipun menggunakan teknologi tetapi peran seorang pengajar tidak dapat digantikan menjadi wadah edukasi bagi peserta didik. Tetapi hal ini menjadi batasan bagi pengajar karena tidak bisa berkontribusi secara langsung dalam perkembangan belajar peserta didik. Peran orang tua menjadi salah satu kontribusi pembantu dalam pengawasan pembelajaran peserta didik.

Interaksi sosial sendiri tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Oleh karenanya semenjak adanya Covid-19 kegiatan sosial bermasyarakat tentunya mengalami dampak yang sangat besar seperti pembatasan jarak dalam interaksi bermasyarakat. Hal ini juga tentunya menjadi salah satu cara dari pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19 yang bersifat menular. Bukan hanya interaksi masyarakat yang terbatas tetapi juga kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat juga ikut terhambat. Penerapan protokol kesehatan sesuai arahan dari pemerintah menjadi salah satu solusi terselenggaranya kegiatan sosial di masyarakat meskipun pembatasan kehadiran tidak dapat dilakukan seperti pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas, kami selaku mahasiswa yang telah menyelesaikan salah satu program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat dengan tema "*Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Telaga Murni dalam Berbagai Bidang di Era Pandemi.*"

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode diskusi, berkontribusi langsung dalam kegiatan dan penuh pembawaan pada peserta didik.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di lakukan pada dua wilayah yakni di Desa Telagamurni Kp. Bojong koneng RT 002 RW 001 dan di Desa Telagamurni Kp. Warung bambu RT 002 RW 009. Dalam laporan artikel ini terdapat beberapa jenis kegiatan yang di lakukan yakni :

a. Kegiatan Bimbingan Belajar Bersama

Saat ini kegiatan belajar mengajar di lakukan secara daring, dan guru sebagai pengajar tidak dapat berkontribusi secara langsung. Para orang tua diharapkan mampu mengembangkan dan menjadi pendidik yang baik untuk anak-anaknya selama pembelajaran daring ini berlangsung. Tetapi, banyak dari pihak orang tua yang merasa kesulitan dalam memberikan pengajaran yang tepat dalam mendidik maupun membatu dalam menyelesaikan tugas anak-anaknya.

Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa yang telah melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan dalam dunia perkuliahan.



Gambar 1 kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar bersama anak-anak di lakukan di Desa Telagamurni Kp. Bojong koneng RT 002 RW 001. Kegiatan ini di lakukan pada pukul 09.00-12.00 di masjid terdekat. Adapun proses kegiatan bimbingan belajar bersama di lakukan dengan cara :

- 1) Mengumpulkan anak-anak dengan jenjang pendidikan TK-SMP di masjid terdekat
- 2) Memberikan pembukaan kegiatan belajar bersama dan berdo'a bersama
- 3) Membagi anak-anak sesuai jenjang pendidikannya masing-masing
- 4) Kami selaku mahasiswa memberikan pengajaran sesuai jenjang pendidikan yang telah di kelompokkan.

- 5) Membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
- 6) Memberikan pekerjaan rumah untuk membantu mengembangkan kemampuan akademik anak-anak
- 7) Memberikan penutup dan membaca do'a bersama-sama

b. Taman baca

Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia yang dapat dilihat dari berbagai survey menjadi penyebab terjadinya keprihatinan dan pembicaraan hangat di kalangan orang tua, pegiat literasi, maupun pemerhati pendidikan (Kalida dalam Kemendikbud, 2016:75). Hal ini juga dikuatkan oleh Kompas yang mengatakan bahwa perminggu orang Indonesia rata-rata hanya membaca buku 3-4 kali, dalam jangka waktu membaca per hari rata-rata kurang dari satu jam.

Rendahnya minat baca masyarakat terutama pada kalangan anak-anak juga dirasakan di Desa Telagamurni Kp. Warung bambu RT 002 RW 009. Anak-anak di desa tersebut lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain dengan gadget daripada membaca buku.

Oleh karena itu, kami sebagai selaku mahasiswa KKN akan membantu meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Telagamurni dengan menghadirkan taman baca. Kegiatan taman baca ini dilakukan bersamaan dengan mengaji bersama anak-anak di masjid terdekat. Adapun kegiatan taman baca dilakukan dengan cara yakni :



Gambar 2 Kegiatan Taman Baca

- 1) Mengumpulkan buku-buku bacaan yang dapat di baca oleh anak-anak
- 2) Menyusun buku-buku tersebut dengan rapi
- 3) Membiarkan anak-anak membaca buku-buku bacaan sendiri dan jika ada anak-anak yang belum mampu membaca dengan baik maka kami selaku mahasiswa yang telah melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan membacakan buku-buku cerita kepada anak-anak tersebut.

c. Santunan anak yatim

Anak yatim merupakan anak dari orang tua tunggal disebabkan karena ayahnya meninggal dunia. Anak yatim sebagaimana anak lainnya berhak mendapatkan berhak untuk memperoleh perawatan dan pendidikan yang layak. Ibu sebagai tulang punggung keluarga pasti merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya setelah suaminya meninggal.

Oleh karena itu, dari pihak RT maupun RW di desa Telagamurni memberikan santunan kepada anak yatim.



Gambar 3. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Kegiatan santunan anak yatim dilakukan di desa Desa Telagamurni Kp. Bojong koneng RT 002 RW 001. Kegiatan ini di lakukan pada pukul 07.00-selesai di masjid terdekat. Adapun proses santunan anak yatim dilakukan dengan cara yakni :

- 1) Kami selaku mahasiswa menyediakan masker dan handsenitaizer untuk tamu undangan
- 2) Membantu menyiapkan konsumsi untuk tamu undangan
- 3) Membantu dalam pendataan tamu undangan yang hadir dalam kegiatan santunan anak yatim
- 4) Menunjukkan protokol kesehatan (prokes) 3M kepada tamu undangan dengan mewajibkan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan memakai *handsenitaizer* serta menjaga jarak.

d. Khitanan massal

Pengertian khitan atau yang sering juga disebut dengan istilah sunat adalah membuang atau memotong sebagian praeputium glandis/selubung penutup penis. Sehingga sumbatan yang mungkin terjadi karena adanya penumpukan kotoran pada saluran penis dapat dihilangkan (Rudolph, 2011).

Selain itu khitan juga dapat membuat penis menjadi lebih bersih, menurunkan risiko infeksi saluran kemih, sipilis, mencegah penyakit menular seksual seperti HPV (Human Papiloma Virus), kanker penis, mencegah kanker serviks yang ditularkan oleh pria (Hill, et al, 2004), mencegah bertumpuknya kotoran atau smegma dan sisa-sisa urin di daerah ujung penis karena tertutup oleh kulit penis atau kulup yang berlebih, serta mencegah terjadinya fimosis (kulit atau kulup yang menguncup) dimana pada tahun 2008 data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia anak yang fimosis tercatat sekitar 10 %.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan khitanan massal yang melibatkan tenaga-tenaga medis dan non medis yang diambil dari beberapa institusi termasuk diantaranya dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kegiatan khitanan massal dilakukan di desa Desa Telagamurni Kp. Bojongkonong RT 002 RW 001. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00-selesai di masjid terdekat. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00-selesai di masjid terdekat. Adapun proses khitanan massal dilakukan dengan cara yakni :



Gambar 4. Kegiatan Khitanan Massal

- 1) Membantu dalam pendataan tamu undangan khitanan massal
- 2) Membantu dalam memberikan obat sesuai resep dokter setelah khitanan massal selesai dilakukan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Sosial

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Kedekatan suatu individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dapat menumbuhkan sebuah interaksi sosial yang matang dan positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sosial, pendidikan, dan budaya. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang sejak dilahirkan sudah membutuhkan

pergaulan dengan orang-orang untuk memenuhi kebutuhannya. Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat (Susanti et al., 2015). Adapun kegiatan sosial yang kami lakukan selama KKN di desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang barat yaitu santunan anak yatim dan khitanan massal.

2. Santunan Anak Yatim

Kita semua pasti merasakan, salah satu dampak yang paling dirasakan selama masa pandemi Covid-19 ini yaitu perihal ekonomi. 2 tahun belakangan ini sudah banyak sekali karyawan-karyawan yang di PHK oleh perusahaan-perusahaan, kemudian banyak juga usaha-usaha yang pendapatannya menurun bahkan harus gulung tikar. Oleh karena itu, bantuan dari segi ekonomi tentunya sangat diharapkan oleh masyarakat, apalagi bagi seorang anak yatim yang mereka telah ditinggal oleh ayahnya dan hanya mengandalkan ibunya bahkan mereka sendiri lah yang harus berjuang untuk menghidupi dirinya sendiri.

Santunan anak yatim dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021, oleh ikatan remaja masjid Al-Imaroh. Adapun yang diberikan yaitu berupa uang, beras, sembako, dan nasi kotak. Kemudian jumlah anak yatim yang mendapat santunan ini yaitu kurang lebih ada 50 orang.

Sehubung dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membantu berlangsungnya kegiatan tersebut, apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini penting sekali untuk menjaga protokol kesehatan supaya terhindar dari paparan virus corona yang berbahaya ini. Kami membimbing dan mengedukasi anak-anak dan walinya yang datang untuk mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian memastikan untuk memakai masker dan juga mengecek suhu tubuhnya.

Dalam kegiatan tersebut, acara berjalan dengan tertib dan aman. Mereka yang datang mau mengikuti instruksi yang diberikan oleh para panitia dan saat pengecekan suhu mereka pun normal sehingga tidak dikhawatirkan kalau ada yang terpapar virus Covid-19. Penertiban protokol kesehatan ini dilakukan sebelum kegiatan dimulai.

Pembagian sembako ini tentunya sangat membantu perekonomian masyarakat setempat dan membantu meringankan beban yang ditanggung bagi seorang anak yang telah ditinggal oleh ayahnya. Kegiatan-kegiatan seperti ini haruslah sering dilaksanakan sebagai rasa kepedulian kita yang memiliki rezeki lebih untuk dapat mau berbagi dengan tetangga sekitarnya.

Anak yatim adalah fenomena sosial yang selalu ada di masyarakat baik masyarakat maju maupun negara berkembang. Di setiap daerah selalu ada anak yatim yang membutuhkan pendidikan, penghidupan dll. Ironisnya mereka masih kurang mendapat bantuan secara sistematis dan terpadu dari pemerintah ataupun lingkungannya. Ayah atau ibu mempunyai fungsi menopang ekonomi keluarga, oleh

karena itu ekonomi keluarga goyah apabila salah satu dari keduanya meninggal atau tidak ada. Hal ini akan berpengaruh kepada anak-anaknya. Memberi santunan kepada anak yatim adalah menggantikan fungsi bapak/ibu yang mencari nafkah untuk anaknya sehingga anaknya tetap dapat melanjutkan pendidikan, kebutuhan makan/minum dan kebutuhan lainnya (Development & Vol, 2019).

3. Khitanan Massal

Kegiatan khitanan massal dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1443-H. Kegiatan ini dibuat oleh remaja Masjid Al-Imaroh desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan tersebut ada 30 anak.

Kami mahasiswa KKN ikut membantu kegiatan tersebut seperti mendata ulang anak-anak yang mengikuti khitanan massal, mendokumentasi kegiatan, membantu dokter memberikan obat dan mengarahkan para orangtua tempat-tempat yang telah panitia sediakan. Adapun keuntungan yang didapat oleh anak yang mengikuti kegiatan ini yaitu uang, baju koko, obat-obatan, nasi kotak dan biaya khitan gratis.

Dalam kegiatan tersebut, disediakan 2 jenis metode khitanan yaitu modern (dengan menggunakan laser dan bantuan dokter) dan tradisional. Orangtua diperbolehkan untuk memilih, mau dengan metode yang mana anaknya dikhitan. Kisaran usia anak-anak yang mengikuti kegiatan khitanan massal ini yaitu dari umur 4-13 tahun.

Di era pandemi Covid-19 ini, kegiatan khitanan massal tentunya sangat membantu meringankan beban orangtua yang ingin mengkhitankan anaknya. Selain mendapat keringanan biaya, mereka pun mendapatkan uang saku yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Khitan ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang laki-laki muslim untuk menyempurnakan kesucian dirinya.

Islam menerapkan syariat untuk umatnya melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan meneladani Rasulullah SAW sebagai simbol ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Khitan atau sirkumsisi merupakan tuntunan syariat Islam yang sangat mulia dan disyariatkan untuk laki-laki. Khitan ini tentu saja memiliki kebaikan jika kita lakukan dan tentunya aman jika dilakukan dengan benar. Karena tidaklah mungkin dan mustahil jika Allah SWT dan Rasul-Nya telah menuntukan suatu syariat khitan akan tetapi membahayakan bagi umatnya. Justru yang ada adalah hikmah dan faedah yang sangat besar (Kamala, 2009).

4. Kegiatan Pendidikan

Saat sekarang ini seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia sedang dilanda bencana yang berkaitan dengan kesehatan dan dikenal dengan coronavirus disease

atau covid19. Virus ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat melainkan juga perekonomian dan pendidikan. Perhatian masyarakat berfokus pada bagaimana strategi untuk mengobati atau menghindari covid-19. Wabah covid-19 masih berlangsung dan belum terdapat tanda mereda, seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan baik dalam dunia pendidikan atau dunia pekerjaan. Mendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) bahwa penerapan belajar dari rumah bukan berarti guru hanya memberikan tugas kepada siswa namun ikut berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Aji, 2020). Adapun kegiatan Pendidikan yang kami lakukan selama KKN di desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang barat yaitu, Bimbingan Belajar dan Taman Baca.

5. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dari rumah sangat diperlukan di masa pandemi covid-19 ini, dimana semua kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka di sekolah tidak lagi dilaksanakan. Kemendikbud menerbitkan peraturan agar semua kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah masing-masing siswa. Dalam belajar di rumah siswa membutuhkan adanya bimbingan dari orang tua atau pun walinya untuk mendampingi. Melalui bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat dapat membantu siswa yang kesulitan dalam proses belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.

Bimbingan belajar dilaksanakan selama 1 minggu, dengan sasaran anak-anak mulai dari tingkat TK-SMP. Metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar adalah dengan cara diskusi dan Tanya jawab apabila ada anak yang kurang paham mengenai materi yang diajarkan. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan mulai dari jam 9 pagi sampai 11 siang. Kami mengumpulkan anak-anak di masjid terdekat, lalu kami membagi beberapa kelompok sesuai jenjang pendidikannya masing-masing. Dalam kegiatan ini kami para mahasiswa KKN membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kami pun memberikan pekerjaan rumah untuk membantu dan melatih mengembangkan kemampuan akademik anak-anak.

Diharapkan dengan adanya kegiatan bimbingan belajar bagi siswa dapat membantu dan mempermudah bagi siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring. Tak lupa dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan protocol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak.

6. Taman Baca

Budaya baca seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. (Sutarno, 2006:27). Sedangkan menurut Badulu (2004:54) seseorang yang mempunyai budaya baca

adalah orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.

Rendahnya minat baca masyarakat terutama pada kalangan anak-anak juga dirasakan di Desa Telagamurni Kp. Warung bambu RT 002 RW 009. Hal ini dikarenakan semakin banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi seperti adanya gadget yang berdampak pada minat baca mereka. Sebab dengan adanya perkembangan teknologi ini semua hal sudah dapat diakses di gadget. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa KKN akan membantu meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Telagamurni dengan menghadirkan taman baca.

Program taman baca sangat lah membantu memikat hati anak anak untuk memulai belajar terutama dalam bidang membaca, anak yang sering bermain bisa diarahkan ke suatu kegiatan yang lebih bermanfaat dan lebih menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mereka. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari setelah kegiatan mengaji, kami para mahasiswa KKN mengumpulkan beberapa buku bacaan anak-anak seperti buku-buku tentang kenabian, cerita rakyat, dan buku tentang hewan-hewan, lalu buku-buku kami susun agar anak-anak mudah untuk memilih buku bacaan. Kami juga melakukan story telling untuk anak-anak yang belum lancar membaca.

Dalam hal ini ada beberapa kekurangan pada progam taman baca yaitu minimnya persediaan buku-buku yang kami sediakan dan sumber buku yang belum sesuai dengan umur anak-anak, sehingga anak-anak kesulitan dalam memilih buku. Diharapkan setelah adanya kegiatan taman baca ini, kami bisa meningkatkan minat baca pada anak-anak di wilayah Desa Telagamurni.

D. Simpulan

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu permasalahan dunia yang menerpa berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan, sosial, dan pendidikan. Pada dunia pendidikan keberlangsungan pembelajaran secara tatap muka menjadi hambatan. Pembelajaran secara tatap muka terhambat karena pembatasan sosial sehingga memerlukan teknologi lain untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran siswa.

Interaksi sosial sendiri tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Oleh karenanya semenjak adanya covid kegiatan sosial bermasyarakat juga ikut terbatas. Bukan hanya interaksi masyarakat saja yang terhambat kegiatan sosial juga ikut terhambat. Penerapan protokol kesehatan sesuai arahan dari pemerintah menjadi salah satu solusi terselenggaranya kegiatan sosial di masyarakat meskipun pembatasan kehadiran tidak dapat dilakukan seperti pada umumnya.

E. Daftar Pustaka

- Development, C., & Vol, D. M. (2019). *JCD: Journal of Community Development and Disaster Management Vol 1 No 1 | Jan 2019. 1(1)*, 41–54.
- Kamala, N. (2009). *Tinjauan Hukum Islam dan Kesehatan Terhadap Khitan Bagi Laki-Laki dan Perempuan*. 91.
- Susanti, H., Si, M., & Utara, U. S. (2015). Fungsi Ikatan Persaudaraan Muslim Socfindo (Ipms) Dalam Membangun Hubungan Sosial Dengan Masyarakat Sekitar. *Perspektif Sosiologi, 3(1)*, 75–89.
- Misriyani, M., & Mulyono, E, S. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 3 (2)*.160-172
- Wafa, A, Z. (2016). Subjective well-being of orphans orphans in the orphanage muhammadiyah Purworejo. *Tajdid*, 14 (2)
- Dihartawan, Dkk. (2020). Bakti Sosial Khitanan Massal Mass Circumcision Social Service. *As-Syifa: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 1 (2)*
- Nafrin, A, I., & Hudaidah. Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal ilmu pendidikan, 3 (2)* 456-462
- Firdaus, Junaidin, & Surip. Interaksi sosial masa pandemi covid-19 (studi pada masyarakat di kelurahan Nungga kota Bima). *Jurnal komunikasi dan kebudayaan, 7 (2)*
- Kemendikbud, 2020. Pedoman Penyelenggara Belajar Dari Rumah.
- Rahman, B, I., & Nelisa, M. 2018. Penerapan Program Kreatif di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok Di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 7(1):293-304*